

TINDAK TUTUR MENKRIK DALAM KONTEN PODHUB “ULANG TAHUN VID ALDIANO” DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Yosephine Marrietta Ardhya Yosani¹, Ahmad Khawarizmy Zihan², Miftah Nugroho³

^{1,2,3}Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: mariettaardhya@gmail.com

Kata kunci:

tindak tutur mengkritik,
media sosial, strategi
mengkritik

ABSTRAK

Tindak tutur mengkritik dalam video podcast di kanal YouTube Deddy Corbuzier, khususnya pada episode "Vidi Podhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image" yang diakses pada 20 April 2024. Data berupa ujaran mengkritik yang diujarkan oleh Deddy Corbuzier, Vidi, Enzy, Chandika, dan Nino RAN. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik catat dengan transkripsi ortografis. Analisis data menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan analisis isi. Penelitian menunjukkan adanya tiga pola sekuens tindak tutur mengkritik, yaitu pre-main-post, main-post, dan pre-main. Contoh sekuens pre-main-post ditunjukkan oleh Enzy yang mengkritik sifat glamor Vidi secara implisit dengan permintaan perubahan. Evaluasi negatif juga ditemukan, seperti kritik langsung Vidi terhadap jam dinding rolex, serta kritik Enzy dan Chandika terhadap kebiasaan buruk Vidi. Strategi mengkritik yang digunakan mencakup formula semantik permintaan perubahan dan penilaian negatif, baik secara implisit maupun eksplisit. Penelitian ini memberikan gambaran tentang variasi dan konteks penggunaan tindak tutur mengkritik dalam interaksi sehari-hari di media sosial, serta menunjukkan bagaimana kritik dapat disampaikan dengan berbagai strategi bahasa.

ABSTRACT

Critical speech acts in a podcast video on Deddy Corbuzier's YouTube channel, especially on the episode "Vidi Podhub's Birthday!! Goodbye Good Image" accessed April 20, 2024. Data in the form of critical speech delivered by Deddy Corbuzier, Vidi, Enzy, Chandika, and Nino RAN. The data collection techniques used are listening methods and recording techniques with orthographic transcription. Data analysis uses the distribution method with basic techniques for direct elements (BUL) and content analysis. Research shows three patterns of critical speech act sequences, namely pre-main-post, main-post, and pre-main. An example of a pre-main-post sequence is shown by Enzy who criticizes Vidi's glamorous nature implicitly with a change request. Negative evaluations were also found, such as Vidi's direct criticism of Rolex wall clocks, as well as Enzy and Chandika's criticism of Vidi's bad habits. The critical strategies used include semantic formulas of change requests and negative judgments, both implicitly and explicitly. This research provides an overview of the variety and context of the use of critical speech acts in everyday interactions on social media, as well as showing how criticism can be conveyed with a variety of language strategies.

Keywords:

*Criticizing speech acts,
social media, critical
strategies*

PENDAHULUAN

Tindak tutur mengkritik merupakan salah satu aspek penting dalam interaksi verbal, sering digunakan untuk memberikan masukan, mengoreksi, atau menyampaikan ketidakpuasan terhadap perilaku atau tindakan seseorang, Yule (1996). Kritik, ketika disampaikan dengan tepat, dapat menjadi alat yang efektif untuk perbaikan dan pembelajaran. Sebaliknya, kritik yang tidak tepat bisa menimbulkan konflik atau memperburuk situasi. Oleh karena itu, memahami bentuk dan strategi penyampaian kritik adalah hal yang esensial, terutama dalam konteks komunikasi digital yang semakin mendominasi kehidupan sehari-hari.

Dalam era digital, media sosial dan platform digital seperti YouTube telah menjadi sarana utama bagi banyak orang untuk berkomunikasi dan berbagi pandangan. Podcast, khususnya video podcast, telah menjadi format populer yang memungkinkan interaksi langsung dan dinamis antara pembawa acara dan tamu. Video podcast di kanal YouTube Deddy Corbuzier, yang sering menghadirkan berbagai tokoh terkenal, menjadi contoh menarik untuk dikaji karena interaksi verbal yang terjadi di dalamnya seringkali mencerminkan dinamika komunikasi yang kompleks, termasuk tindak tutur mengkritik. Episode "Vidi Podhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image," yang viral di kalangan generasi muda, menawarkan studi kasus yang kaya untuk meneliti fenomena ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan strategi tindak tutur mengkritik yang digunakan oleh bintang tamu dan *host* dalam video podcast tersebut. Fokus penelitian ini adalah pada ujaran yang mengandung tindak tutur mengkritik yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier, Vidi, Enzy, Chandika, dan Nino RAN. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui metode simak dan teknik catat dengan transkripsi ortografis. Analisis data dilakukan menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan analisis isi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami pola sekuens tindak tutur mengkritik, serta strategi yang digunakan oleh para penutur dalam konteks percakapan yang alami.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang variasi dan konteks penggunaan tindak tutur mengkritik dalam media sosial. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menunjukkan bagaimana kritik dapat disampaikan dengan berbagai strategi bahasa, baik secara implisit maupun eksplisit. Dengan demikian, penelitian ini relevan bagi studi pragmatik dan sensitivitas dalam menyampaikan kritik di ruang publik. Melalui analisis mendalam terhadap

interaksi dalam video podcast, diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian lebih lanjut tentang komunikasi digital.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang menghasilkan data deskriptik dalam bentuk tulisan maupun laporan verbal terkait kata-kata dan pengalaman orang, serta perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya, menurut Sudaryanto (2021), bentuk deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian didasarkan pada fenomena yang ada, menghasilkan variasi bahasa yang disajikan atau digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh sebab itu, hasil penelitian dijelaskan dengan kata-kata untuk menggambarkan fenomena kebahasaan terkait tuturan mengkritik.

Data penelitian ini berupa tuturan mengandung tindak tutur mengkritik yang diujarkan oleh Deddy Corbuzier, Vidi, Enzy, Chandika, dan Nino RAN. Fokus penelitian ini adalah tindak tutur mengkritik. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata, frasa, atau kalimat yang diujarkan oleh Deddy Corbuzier, Vidi, Enzy, Chandika, dan Nino RAN terkait tindak tutur mengkritik beserta konteksnya. Kemudian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video podcast di kanal YouTube Deddy Corbuzier yang berjudul “Vidi Podhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal *Good Image*-Vidi, Enzy, Chandika, Nino RAN,” dan diakses pada tanggal 20 April 2024. Video podcast ini dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap viral dikalangan generasi muda hingga muncul di media sosial lainnya dan dapat dijadikan contoh menarik untuk representasi tindak tutur mengkritik dalam bidang pragmatik.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik catat dengan transkripsi ortografis. Mahsun (2014) berpendapat bahwa metode simak adalah metode perolehan data dengan mengamati penggunaan bahasa. Teknik catat digunakan sebagai langkah lanjutan untuk mencatat data. Setelah itu, data diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan tindak tutur mengkritik. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2021). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan yaitu teknik analisis isi terhadap data dengan metode formal dan

informal, serta data disajikan dalam bentuk pernyataan atau ungkapan bahasa dengan kata-kata biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh berdasarkan pengumpulan data berdasarkan klasifikasi sekuens pada tindak tutur mengkritik. Pada bagian ini memaparkan hasil serta pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi sekuens dari ujaran mengkritik yang diujarkan oleh tokoh-tokoh pada konten Podhub “Ulang Tahun Vidi Aldiano” di Kanal YouTube Deddy Corbuzier.

1. Pola Sekuens dalam Tindak Tutur Mengkritik

Sekuens tindak tutur mengkritik yang ditemukan meliputi tiga jenis, yaitu sekuens pre-, main, -post; main, -post; dan pre-, main. Ketiga jenis dari sekuens tersebut dipaparkan berdasarkan tindak tutur mengkritik sebagai berikut. Berikut merupakan sekuens pre-, main, -post dari tindak tutur mengkritik yang dituturkan oleh tokoh dalam video.

Permintaan perubahan

(1) Konteks tuturan

Peristiwa tutur ketika bintang tamu bernama Enzy yang merupakan sahabatnya Vidi menuturkan pengharapan atas hadiah ulang tahun yang diberikan kepada Vidi untuk kedepannya. Dalam peristiwa tutur tersebut, Enzy menjadi penutur dalam video yang berjudul “Vidi Pob Hub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image”. Dalam video tersebut, Enzy mengkritik Vidi.

Enzy : Kita sih pengennya Vidi lebih humble abis ini gitu loh vid. Jangan terlalu gitulah. Ariesnya tuh dikurangin dikit lah.

Peristiwa tutur pada data (1) terjadi dalam video podcast konten Podhub “Ulang Tahun Vidi Aldiano” di Kanal YouTube Deddy Corbuzier. Dalam video tersebut, Enzy menyampaikan kata ucapan doa untuk Vidi yang sedang berulang tahun dengan hadiah yang diberinya tersebut. Tindak tutur mengkritik Enzy tersebut direalisasikan dengan tuturan “Kita sih **pengennya Vidi lebih humble** abis ini gitu loh vid. **Jangan terlalu gitulah. Ariesnya tuh dikurangin** dikit lah. Head act pada ujaran mengkritik di atas adalah pada bagian kritik yang bercetak tebal, sementara pada bagian yang tidak bercetak tebal merupakan modifier

yang berguna sebagai pelunak daya mengkritik. Karena posisi modifier tersebut di dalam head act, maka modifier tersebut dapat dikatakan sebagai modifier internal.

Dalam peristiwa tutur (2) di atas, Enzy mengkritik dengan menggunakan strategi mengkritik tidak langsung dengan formula semantik permintaan perubahan. Strategi tersebut terlihat dari adanya kritik yang dimunculkan secara implisit. Secara lingual, formula semantik permintaan perubahan ditandai dengan kata pengennya, jangan, dan kurangi. Ujaran tersebut juga didukung oleh ujaran penutur sebelumnya yaitu ingin membuka hadiah, “Jadi kita mau apresiasi aja sih. Karena Vidi orang kayak gitu. Kita berdua emang kasih satu kado yang spesial banget buat Vidi.” Dalam tuturan tersebut, kritik yang diberikan terhadap sifat seorang Vidi yang glamor cukup membuat orang lain tidak nyaman dan tidak menyeimbangi dengan finansial banyak orang. Alih-alih memberikan kritik, ujaran tersebut berisi tuntutan dan harapan perubahan agar Vidi dapat mengubah sifat glamornya tersebut.

Selain data di atas, fenomena tindak tutur mengkritik dengan formula semantik yang berbeda juga dapat dilihat dalam data berikut.

Evaluasi Negatif

(2) Konteks tuturan

Peristiwa tutur terjadi ketika pembawa acara podcast Pobhub kanal YouTube Deddy Corbuzier bernama Vidi Aldiano melakukan kritik terhadap jam dinding Rolex. Dalam peristiwa tutur tersebut, Vidi menjadi penutur dalam video yang berjudul “Vidi Pobhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image”. Dalam peristiwa tutur tersebut, Vidi mengkritik jam dinding Rolex.

Vidi :Tapi kok agak ngeletek ya ininya ya stiker

Pada peristiwa tutur (2) di atas, Vidi melakukan tindak tutur mengkritik terhadap jam dinding Rolex, mengenai stiker di belakang jam yang sudah terlepas. Ujaran mengkritik Vidi tersebut direalisasikan dengan tuturan “Tapi kok **agak ngeletek** ya ininya ya stiker”. Pada ujaran mengkritik tersebut terdapat head act yang merupakan inti dari tindak tutur mengkritik. Head act tersebut ditandai dengan ujaran yang bercetak tebal. Pada sisi yang lain, ujaran yang tidak bercetak tebal merupakan modifier yang berguna sebagai penguat daya dengan

mengkritik. Jika melihat dari posisinya, dapat dikatakan modifier tersebut berada di dalam head act sehingga dapat dikatakan modifier tersebut merupakan modifier internal.

Dalam peristiwa tutur di atas, Vidi mengkritik dengan menggunakan strategi mengkritik secara langsung dengan formula semantik penilaian negatif. Strategi tersebut terlihat dari adanya performatif kritik yang yang dimunculkan secara eksplisit. Lebih jauh lagi, formula semantik penilaian negatif tersebut ditandai oleh ujaran “Tapi kok **agak ngeletek** ya ininya ya stiker”. Pada ujaran tersebut, secara eksplisit Vidi memberikan penilaian negatif terhadap stiker yang terletak di bagian belakang jam sudah mengelupas sehingga tidak nyaman digunakan dan dilihat. Dengan penanda “agak ngeletek”, konteks situasi yang terdapat pada tuturan Vidi tersebut menunjukkan adanya daya ilokasi mengkritik terhadap stiker yang terlepas di belakang jam.

Selain data di atas, fenomena tindak tutur mengkritik dapat pula diliha dalam data berikut.

Evaluasi Negatif

(3) Konteks tuturan

Peristiwa tutur terjadi pada saat seorang bintang tamu di podcast bernama Enzy sedang mengkritik kebiasaan buruk temannya yang bernama Vidi sebagai host di podcast tersebut. Dalam peristiwa tutur tersebut, Enzy menjadi penutur dalam video yang berjudul “Vidi Pobhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image”. Pada peristiwa tutur tersebut, Enzy memberikan kritik terhadap kebiasaan buruk Vidi.

Enzy : Jadi om Ded bisa kebayang ya setahun pertemanan ini tuh Vidi tuh di situ. Gitu tuh kebayang ya.

Pada peristiwa tutur (3) di atas, Enzy melakukan tindak tutur mengkritik terhadap kebiasaan buruk Vidi, mengenai hubungan pertemanan mereka yang telah berjaln. Ujaran mengkritik Enzy tersebut direalisasikan dengan tuturan “bisa kebayang ya setahun pertemanan ini tuh Vidi tuh di situ.” Pada ujaran mengkritik tersebut terdapat head act yang merupakan inti dari tindak tutur mengkritik. Head act tersebut ditandai dengan ujaran yang bercetak tebal. Pada sisi yang lain, ujaran yang tidak bercetak tebal merupakan modifier yang berguna sebagai penguat daya dengan mengkritik. Jika melihat dari posisinya, dapat dikatakan

modifier tersebut berada di dalam head act sehingga dapat dikatakan modifier tersebut merupakan modifier internal.

Dalam peristiwa tutur di atas, Enzy mengkritik dengan menggunakan strategi mengkritik secara langsung dengan formula semantik penilaian negatif. Strategi tersebut terlihat dari adanya performatif kritik yang dimunculkan secara implisit. Lebih jauh lagi, formula semantik penilaian negatif tersebut ditandai oleh ujaran bintang tamu lainnya yang mengatakan, “Tapi om Ded juga ngerti kan kenapa Vidi kaya-kaya mulu. Karena dia tiap kita jajan. Dia? Eh gua lupa bawa dompet nih.” Pada ujaran tersebut, secara implisit Enzy dan Chandika memberikan penilaian negatif terhadap sifat Vidi yang tidak biasa bagi teman-temannya. Jika ditelaah lebih dalam, ujaran mengkritik Vidi tersebut didukung oleh tuturan sesudahnya yaitu Vidi akan terus kaya karena dia jarang mengeluarkan uang ketika main bersama teman-temannya. Pada ujaran yang menambah yang menambah daya sengat kritik tersebut Enzy dan Chandika memberikan contoh kelakuan dan contoh sifat Vidi sesungguhnya dari pengalaman yang terdahulu. Selain dari penanda contoh tersebut, konteks situasi yang terdapat pada tuturan Enzy tersebut menunjukkan adanya daya ilokusi mengkritik terhadap sifat Vidi.

Selain data di atas fenomena tindak tutur mengkritik dapat pula dilihat dalam data berikut.

Evaluasi Negatif

(4) Konteks tuturan

Peristiwa tutur terjadi pada saat Chandika, seorang teman dari host di podcast Podhub di kanal YouTube Deddy Corbuzier bernama Vidi sedang melakukan pembicaraan mengenai ulang tahun Vidi. Dalam peristiwa tutur tersebut, Chandika menjadi penutur dalam video yang berjudul “Vidi Podhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image”. Pada peristiwa tutur tersebut, Chandika mengkritik Vidi mengenai kesosialannya.

Chandika : Ajak ke Ciputat kalau nggak influencer om dia (bergidik).
Dipikir apa udara? Bukan kualitas sosial orangnya.

Pada peristiwa tutur (4) di atas, Chandika melakukan tindak tutur mengkritik terhadap kebiasaan Vidi dengan lingkungan sosialnya. Ujaran mengkritik Chandika tersebut direalisasikan dengan tuturan “Ajak ke Ciputat kalau nggak influencer om dia (bergidik). Dipikir apa udara? **Bukan kualitas sosial orangnya**”. Pada ujaran mengkritik tersebut

terdapat head act yang merupakan inti dari tindak tutur mengkritik. Head act tersebut ditandai dengan ujaran yang bercetak tebal. Pada sisi yang lain, ujaran yang tidak bercetak tebal merupakan modifier yang berguna sebagai penguat daya sengar mengkritik. Jika melihat dari posisinya, dapat dikatakan modifier tersebut berada di luar head act sehingga dapat dikatakan modifier tersebut modifier eksternal.

Dalam peristiwa tutur di atas, Chandika mengkritik dengan menggunakan strategi mengkritik secara langsung dengan formula semantik penilaian negatif. Strategi tersebut terlihat dari adanya performatif kritik yang dimunculkan secara eksplisit. Lebih jauh lagi, formula semantik penilaian negatif tersebut ditandai oleh ujaran *Bukan kualitas sosial orangnya*. Pada ujaran tersebut, secara eksplisit Chandika memberikan penilaian negatif terhadap kebiasaan Vidi yang kurang bersosialisasi. Jika ditelaah lebih dalam, ujaran mengkritik Chandika tersebut didukung oleh tuturan sesudahnya, “Vidi kalau kenalan om. Bukan cipika-cipiki, dia gini nih (lihat merek baju lawan bicaranya)”. Pada ujaran yang menambah daya sengar kritik tersebut, Chandika memberikan tambahan kritik tersebut Chandika memberikan tambahan mengkritik bahwa Vidi tidak mau bersosialisasi dengan orang banyak. Kemudian ketika bersosial, hanya ingin bersosial dengan orang-orang tertentu saja yang dilihat dari tingkat perekonomiannya. Selain penanda tersebut, konteks situasi yang terdapat pada tuturan Chandika tersebut menunjukkan adanya daya ilokusi mengkritik terhadap kebiasaan Vidi yang dianggap buruk.

Selain data di atas, fenomena tindak tutur mengkritik dapat pula dilihat dalam data berikut.

Evaluasi Negatif

(5) Konteks tuturan

Peristiwa tutur terjadi pada saat tamu bintang yang bernama Enzy yang diundang di podcast Podhub di kanal YouTube Deddy Corbuzier sedang melakukan pembicaraan mengenai kebiasaan Vidi kesehariannya. Dalam peristiwa tutur tersebut, Enzy menjadi penutur dalam video yang berjudul “Vidi Pobhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image”. Pada peristiwa tutur tersebut, Enzy mengkritik kelakuan Vidi.

Enzy:Gila ya masa sih udah kerja mulu nggak beli apa-apa.

Pada peristiwa tutur (5) di atas, Enzy melakukan tindak tutur mengkritik terhadap kelakuan Vidi yang biasa dilakukan. Ujaran mengkritik yang disampaikan oleh Enzy tersebut direalisasikan dengan tuturan “Gila ya masa sih udah **kerja mulu gak** beli apa-apa”. Pada ujaran mengkritik tersebut terdapat head act yang merupakan inti dari tindak tutur mengkritik. Head act tersebut ditandai dengan ujaran yang bercetak tebal. Pada sisi yang lain, ujaran yang tidak bercetak tebal merupakan modifier yang berguna sebagai penguat daya sengat mengkritik. Jika melihat dari posisinya, dapat dikatakan modifier tersebut berada di dalam head act sehingga dapat dikatakan modifier tersebut modifier internal.

Dalam peristiwa tutur di atas, Enzy mengkritik dengan menggunakan strategi mengkritik secara langsung dengan formula semantik penilaian negatif. Strategi tersebut terlihat dari adanya performatif kritik yang dimunculkan secara eksplisit. Lebih jauh lagi, formula semantik penilaian negatif tersebut ditandai oleh ujaran *kerja mulu*. Pada ujaran tersebut, secara eksplisit Enzy memberikan penilaian negatif terhadap kelakuan Vidi yang mengata-ngatai temannya yang tidak mau memanfaatkan uang dan hanya kerja terus. Pada ujaran yang menambah daya sengat kritik tersebut, Enzy Memberikan tambahan kritik tersebut bahwa Vidi memiliki sifat yang suka mengata-ngatai temannya karena tidak ingin menghambur-hamburkan uang. Selain penanda tersebut, konteks situasi yang terdapat pada tuturan Enzy tersebut menunjukkan adanya daya ilokusi mengkritik terhadap kelakuan dan perkataan Vidi yang dianggap buruk.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tindak tutur mengkritik dalam video podcast di kanal YouTube Deddy Corbuzier, khususnya pada projek Podhub dalam episode "Vidi Podhub Ulang Tahun!! Selamat Tinggal Good Image," menunjukkan variasi pola sekuens dan strategi kritik yang beragam. Tiga pola sekuens utama yang ditemukan adalah pre-main-post, main-post, dan pre-main. Ujaran-ujaran kritik yang dianalisis menunjukkan penggunaan strategi kritik baik secara implisit maupun eksplisit, dengan permintaan perubahan dan evaluasi negatif. Contoh kritik implisit terlihat pada permintaan perubahan yang disampaikan oleh Enzy terhadap sifat glamor Vidi, sedangkan kritik eksplisit dicontohkan oleh Vidi dalam menilai jam dinding Rolex dan oleh Enzy serta Chandika dalam mengkritik kebiasaan buruk Vidi.

Tindak Tutur Mengkritik Dalam Konten Podhub “Ulang Tahun Vidi Aldiano” Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier

Strategi kritik yang digunakan menunjukkan kompleksitas dan kedalaman dalam cara penutur menyampaikan ketidakpuasan atau saran perbaikan, seringkali dengan memodifikasi ujaran untuk mengurangi atau menambah daya kritiknya. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya konteks dalam memahami tindak tutur mengkritik, dimana interaksi sosial dan dinamika hubungan antar penutur memainkan peran kunci. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang cara kritik disampaikan dalam media sosial khususnya podcast dan menunjukkan komunikasi efektif di ruang publik digital.

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan dan Taylor. 1975. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remadja Karya.

Mahsun. 2014. Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya.

Rajawali Pers,

Sudaryanto. 2021. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian

Wahana Kebudayaan secara Linguistik). Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License